

KARYA TULIS ILMIAH
STUDI KASUS MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA YANG
MENGGUNAKAN SMARTPHONE DENGAN INTENSITAS TINGGI
DI SMA KAWUNG I SURABAYA



Disusun oleh :

FETTI KAMSIATUN
NIM. P27820317078

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN SUTOPO
TAHUN 2020

KARYA TULIS ILMIAH
STUDI KASUS MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA YANG
MENGGUNAKAN SMARTPHONE DENGAN INTENSITAS TINGGI
DI SMA KAWUNG I SURABAYA

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan A.Md.Kep
Pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya



Disusun oleh :

FETTI KAMSIATUN
NIM. P27820317078

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN SUTOPO
TAHUN 2020

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil karya sendiri dan bukan merupakan tiruan atau jiplakan dari orang lain kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya, untuk menyelesaikan tugas akhir di pendidikan DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya Prodi DIII Keperawatan Sutopo Surabaya.

Surabaya, 09 April 2020

Mahasiswa

FETTI KAMSIATUN

NIM : P27820317078

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

STUDI KASUS MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA YANG
MENGUNAKAN SMARTPHONE DENGAN INTENSITAS TINGGI DI SMA
KAWUNG I SURABAYA

Disusun oleh : **FETTI KAMSIATUN / NIM. P27820317078**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII Keperawatan Sutopo Jurusan
Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, Dalam Rangka
Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Surabaya, 15 April 2020

Pembimbing I

Bambang Heriyanto,S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 19740811 199803 1 001

Pembimbing II

Suriana,S.Kep.Ns.M.Kep
NIP. 19701010 199303 2 002

Mengetahui,
Ketua Prodi DIII Keperawatan Sutopo
Surabaya

Dr. Siti Nur Kholifah, M.Kep.,Sp.Kom
NIP. 19730310 199703 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

STUDI KASUS MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA YANG MENGGUNAKAN SMARTPHONE DENGAN INTENSITAS TINGGI DI SMA KAWUNG I SURABAYA

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Poltekkes Kemenkes Surabaya Jurusan Keperawatan Prodi DIII Keperawatan Sutopo Surabaya

Pada tanggal : 24 April 2020

Ketua :

1. Dr. Y.K.Windi,S.Pd,M.Kes,MPH.PhD _____

NIP. 19670707 199510 1 002

2. Anggota I

Suriana,SST.,S.Kep.Ns.,M.Kep _____

NIP. 19701010 199303 2 002

3. Anggota II

Bambang Heriyanto,S.Kep.Ns.M.Kes _____

NIP. 19740811 199803 1 001

Mengetahui,
Ketua Prodi DIII Keperawatan Sutopo
Surabaya

Dr. Siti Nur Kholifah, M.Kep.,Sp.Kom

NIP. 19730310 199703 2 002

ABSTRAK

MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA YANG MENGGUNAKAN SMARTPHONE DENGAN INTENSITAS TINGGI DI SMA KAWUNG I SURABAYA

Penggunaan *smartphone* oleh siswa dapat memberikan dampak positif dan negatif dalam proses pembelajaran. Dengan kemudahan dalam mendapatkan informasi dari *smartphone* membuat siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas. Sebaliknya bagi siswa yang tidak bisa mengendalikan diri dalam penggunaan *smartphone* dan terus menerus menggunakannya akan menyebabkan motivasi belajarnya rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar pada siswa yang menggunakan *smartphone* dengan intensitas tinggi di SMA Kawung I Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu, 30 siswa kelas X MIPA SMA Kawung I Surabaya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa. Teknik sampling menggunakan teknik total sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar pengguna *smartphone*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengolahan data menggunakan teknik distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa (46,7 %) mempunyai motivasi belajar yang tinggi, sebanyak 11 siswa (36,7 %) mempunyai motivasi belajar sedang, dan 5 siswa (16,6 %) mempunyai motivasi belajar yang rendah. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagian siswa mempunyai motivasi belajar tinggi. Diharapkan siswa dapat mempertahankan motivasi belajar dengan memanfaatkan *smartphone* secara bijak.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, *Smartphone*, Siswa

ABSTRACT

LEARNING MOTIVATION IN STUDENTS USING SMARTPHONES HIGH INTENSITY IN SMA KAWUNG I SURABAYA

The smartphone may provide both positive and negative impact on the learning process. It allows students to access more information and motivates them to study. However, the smartphone may lessen learning motivation when it is used intensively. The study aims to identify the learning motivation of students who are high-intensity smartphone users at Kawung I High School, Surabaya. This research uses descriptive methods. The population includes 30 students of year X science at SMA Kawung I Surabaya, and all of them were appointed as the study samples. The learning motivation of students using smartphone is the study variable. Data were collected using questionnaires. Data processing techniques use frequency distribution techniques. The study shows that 14 students (46.7%) have a high motivation for learning, 11 students (36.7%) for moderate learning motivation, and 5 students (16.6%) having poor learning motivation. It is concluded that smartphone may motivate students to learn. It is expected that students can maintain learning motivation by using smartphones wisely.

Keywords : *Learning Motivation, Smartphone, Students*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ STUDI KASUS MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA YANG MENGGUNAKAN SMARTPHONE DENGAN INTENSITAS TINGGI DI SMA KAWUNG I SURABAYA ”.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini baik moril maupun materil. Untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan DIII Keperawatan di Prodi DIII Keperawatan Sutopo Surabaya.
2. Dr. Supriyanto, S.Kep.M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
3. Dr.Siti Nur Kholifah, M.Kep, Sp.Kom., selaku Ketua Prodi DIII Keperawatan Sutopo Surabaya
4. Bambang Heriyanto, S.Kep.Ns., M.Kes. selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama belajar maupun memberikan petunjuk, saran, koreksi, dan masukan demi kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Suriana, SST, S.Kep.Ns.,M.Kep. selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan petunjuk, saran, koreksi, dan masukan demi kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Responden yang telah bersedia berpartisipasi dan meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner sehingga Karya Tulis Ilmiah ini tersusun
7. Semua dosen dan staf Prodi DIII Keperawatan Sutopo Surabaya yang telah memberikan masukan dan arahan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Ibu saya yang selalu ada untuk mendoakan dan mendukung serta memberi dorongan yang tak dapat dihitng selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Bapak saya yang telah mendoakan dan mendukung saya, terimakasih sejauh ini telah memberikan kasih sayang dan dorongan untuk sekolah hingga kuliah ini.
10. Saudara saya yang selalu membantu dan mendukung serta memberi semangat setiap hari untuk kuliah dan juga mengerjakan Karya Tulis Ilmiah.
11. Rekan – rekan mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Sutopo Surabaya, angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan para pembaca.

Surabaya, 09 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Konsep Dasar Penggunaan Smartphone.....	5
a. Pengertian Smartphone.....	5
b. Penggunaan Smartphone Pada Remaja	6
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Smartphone	7
d. Intensitas Penggunaan Smartphone	9
e. Dampak Penggunaan Smartphone Pada Remaja	9
2. Konsep Dasar Motivasi Belajar	11
a. Pengertian Motivasi Belajar	11
b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	12
c. Fungsi Motivasi Belajar	13
d. Prinsip Motivasi Belajar	15
e. Ciri - Ciri Motivasi Belajar	17
f. Peran Motivasi Belajar	18
B. Kerangka Konsep.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	22
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	22
C. Identifikasi Variabel Penelitian	23
D. Definisi Operasional	24
E. Prosedur Pengumpulan Data	24
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
G. Pengolahan Data.....	26
H. Analisa Data	28
I. Etika Penelitian	28
J. Tempat dan Waktu Penelitian	29
K. Jadwal Kegiatan Penelitian	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	31
B. Data Umum.....	32
1. Karakteristik Siswa Berdasarkan Usia.....	32
2. Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	32
C. Data Khusus	33
1. Motivasi Belajar Pada Siswa Yang Menggunakan Smartphone Dengan Intensitas Tinggi.....	33

BAB V PEMBAHASAN..... 34

BAB VI PENUTUP 38

A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA..... 39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 3.2 Tabel kisi-kisi kuesioner	26
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	20
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian.....	41
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian.....	42
Lampiran 3	Lembar Kuisisioner Motivasi Belajar.....	43
Lampiran 4	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	45
Lampiran 5	Lembar permohonan ijin penelitian	47
Lampiran 6	Surat keterangan ijin penelitian	48
Lampiran 7	Lembar Konsultasi.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi dan informasi semakin maju, remaja tidak dapat dipisahkan dari penggunaan alat komunikasi yaitu smartphone. Saat ini smartphone tidak hanya digunakan sebagai perangkat untuk menelepon dan mengirim sms saja melainkan sebagai perangkat multi guna untuk game, bersosialisasi, penunjang kegiatan belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan dalam pola perilaku, gaya hidup (Shin, 2012). Dalam proses pembelajaran smartphone dapat dijadikan sebagai media belajar yang mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan mampu menunjang prestasi siswa, sehingga motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa (Ni luh, 2015).

Motivasi belajar bisa bersumber dari berbagai hal termasuk penggunaan smartphone, smartphone bila digunakan untuk kegiatan belajar akan menambah wawasan pengetahuan siswa. Namun, kebanyakan penggunaan smartphone oleh siswa tidak dimanfaatkan untuk kegiatan belajar, melainkan untuk tujuan yang kurang terkait pembelajaran seperti mengakses sosial media, bermain game, mendengarkan lagu sambil tidur didalam kelas, bahkan menggunakan smartphone saat ada guru yang sedang mengajar , sehingga siswa yang seharusnya dapat memaksimalkan waktunya untuk belajar dan berusaha dalam proses pembelajaran, lebih memilih untuk menggunakan

smartphone untuk hal yang tidak terkait dengan pembelajaran yang akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar.

Jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 132 juta orang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa setengah atau lebih dari 50% penduduk Indonesia telah bisa mengakses internet, dari ratusan juta pengguna internet di Indonesia tersebut 60% mengakses internet menggunakan smartphone (Bagus, 2018). Pelajar yang menggunakan smartphone di Surabaya 78% digunakan untuk mengakses media sosial (medsos) dan 10% digunakan untuk belajar. Sebanyak 36,6% pelajar mengakses internet untuk mengakses media social dengan durasi 5-8 jam sehari dan durasi menggunakan internet untuk belajar di bawah 5 jam sehari (Istidah, 2019). Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada 30 siswa kelas X di SMA Kawung I, pengguna smartphone relative banyak. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengguna smartphone dalam satu kelas sebanyak 28 siswa dan 2 siswa yang tidak menggunakan smartphone.

Pada usia remaja lebih banyak dirangsang oleh stimulus dari luar misalnya ketika terdapat salah satu teman ada yang menggunakan smartphone maka remaja yang lain ingin memiliki smartphone untuk kelengkapan fasilitas dalam berhubungan dengan teman sebayanya, sehingga biasanya orang tua memberikan hadiah pada anaknya yaitu berupa smartphone (Kartono, 2012). Kehadiran dari smartphone ini memang mampu memberi berbagai manfaat dan kemudahan bagi pengguna khususnya bagi siswa untuk membantu meningkatkan nilai pelajaran jika digunakan untuk mencari sumber informasi yang belum diketahui, namun penggunaan smartphone juga memiliki dampak negatif, apabila dicermati sering dijumpai siswa membawa smartphone di

sekolah dan menggunakan smartphone bermenit-menit bahkan sampai berjam-jam yang membuat mereka menjadi kecanduan menggunakan smartphone, lupa kapan harus belajar, lupa kapan harus makan, kurang tidur, kurang berinteraksi langsung dengan orang-orang sekitar, mengakses situs yang tidak selayaknya diakses, tidak dapat mengontrol kata-kata kasar, dan bahkan membuat siswa malas bergerak atau beraktifitas, hal tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar remaja yang berdampak pada mundurnya prestasi belajar (Augusta, 2017).

Solusi yang sesuai dengan masalah diatas yaitu memberikan informasi pada orang tua agar mengawasi aktivitas penggunaan smartphone pada anak, orang tua juga dapat meluangkan waktu bersama keluarga, sehingga orang tua dapat mencari tahu aktivitas anak saat ini, orang tua juga dapat memberikan pemahaman kepada anak untuk mengatur waktu penggunaan smartphone agar tidak mengganggu kegiatan belajar, waktu istirahat maupun saat berkumpul dengan keluarga dan teman (Annisa, 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data dalam latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

“ Bagaimana motivasi belajar pada siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi di SMA Kawung I Surabaya ”.

C. Tujuan Penelitian

Diketuinya motivasi belajar pada siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi di SMA Kawung I Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui dampak intensitas penggunaan smartphone yang tinggi dengan motivasi belajar. Sebagai pengalaman nyata membuat Karya Tulis Ilmiah dan untuk menyelesaikan Tugas Akhir atau Karya Tulis Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk lulus dari program studi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masyarakat khususnya pada orang tua agar lebih memperhatikan tentang penggunaan smartphone pada anak.

3. Bagi Institusi

Sebagai pedoman dalam penelitian yang akan dilakukan dan hasilnya nanti diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan guna meningkatkan mutu pendidikan selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Dasar Penggunaan Smartphone

a. Pengertian Smartphone

Smartphone adalah telepon pintar karena memiliki sistem operasi yang mengelola perangkat keras dan perangkat lunak telepon. Hal ini berbeda dari sistem operasi dari komputer desktop. Karakteristik lain dari smartphone adalah adanya minimal satu homescreen, dan itu adalah tampilan menu utama yang menunjukkan aplikasi, dan widget. Selain itu, berbagai jenis aplikasi yang baru, mereka juga dijadikan salah satu alasan mengapa smartphone cerdas dan berbeda (Zheng, 2015).

Smartphone merupakan alat elektronik yang digunakan sebagai media informasi, media belajar dan sebagai hiburan. Manfaat smartphone lainnya yaitu dapat tersambung dengan internet. Siswa sudah mengenal fungsi internet, dan banyak siswa yang menyalahgunakan penggunaan internet untuk hal negatif, sehingga siswa harus selalu dalam pengawasan orang tua. Dibanding dengan orang dewasa yang baru mengenal smartphone, anak lebih cepat menguasai smartphone dari pada orang dewasa. Bahkan orang tua mereka belum tentu dapat mengoperasikan smartphone yang mereka miliki (Warisyah, 2015).

b. Penggunaan Smartphone pada Remaja

Smartphone tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa, tetapi smartphone sudah menjelajahi di kalangan anak-anak khususnya remaja. Pada perkembangan zaman saat ini masyarakat modern termasuk remaja, tidak bias lepas dari keberadaan smartphone yang telah beredar luas. Tingginya angka remaja yang menggunakan smartphone ini sangat miris, karena pelajar dan remaja menggunakannya tidak kenal waktu, disekolah saja sudah ada beberapa pelajar yang selalu menggunakan smartphone pada saat jam mata pelajaran berlangsung (Angga, 2014).

Remaja biasanya lebih sering terpaku pada smartphone dari pada belajar, dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan untuk bertindak tegas dalam membatasi jam penggunaan smartphone, tentunya dengan menjelaskan cara memanfaatkan smartphone secara bijak, karena melalui fitur-fitur pada smartphone yang lengkap membuat remaja mampu mengakses informasi yang ada di seluruh penjuru dunia dalam waktu yang lumayan singkat, dan hampir bersamaan serta dengan biaya yang lumayan murah sehingga dapat membantu dalam mengakses informasi yang berhubungan dengan materi- materi pelajaran yang diberikan di sekolah sehingga prestasi belajar para pelajar dapat meningkat.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Smartphone

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi remaja dalam penggunaan Smartphone. Faktor-faktor tersebut meliputi : (Ariska, 2018)

1) Iklan yang merajalela di dunia pertelevisian dan di media social

Iklan seringkali mempengaruhi remaja untuk mengikuti perkembangan masa kini, sehingga hal itu membuat remaja semakin tertarik bahkan penasaran akan hal baru.

2) Smartphone menampilkan fitur-fitur yang menarik

Fitur-fitur yang ada didalam smartphone membuat ketertarikan pada remaja, sehingga hal itu membuat remaja penasaran untuk mengoperasikan smartphone.

3) Kecanggihan dari smartphone

Kecanggihan dari smartphone dapat memudahkan semua kebutuhan remaja. Kebutuhan remaja dapat terpenuhi dalam bermain game, sosial media bahkan sampai berbelanja online .

4) Keterjangkauan harga smartphone

Keterjangkauan harga disebabkan karena banyaknya persaingan teknologi, sehingga dapat menyebabkan harga dari smartphone semakin terjangkau. Dahulu hanyalah golongan orang menengah atas yang mampu membeli smartphone, akan tetapi pada kenyataan sekarang orang tua berpenghasilan pas-pasan mampu membelikan smartphone untuk anaknya .

5) Lingkungan

Lingkungan membuat adanya penekanan dari teman sebaya dan juga masyarakat. Hal ini menjadi banyak orang yang menggunakan smartphone, maka masyarakat lainnya menjadi enggan meninggalkan smartphone. Selain itu sekarang hampir setiap kegiatan menuntut seseorang untuk menggunakan smartphone.

6) Faktor budaya

Faktor budaya berpengaruh paling luas dan mendalam terhadap perilaku remaja, sehingga banyak remaja mengikuti trend yang ada didalam budaya lingkungan mereka, yang mengakibatkan keharusan untuk memiliki smartphone.

7) Faktor sosial

Faktor sosial yang mempengaruhinya seperti kelompok acuan, keluarga serta status sosial. Peran keluarga sangat penting dalam faktor sosial, karena keluarga sebagai acuan utama dalam perilaku remaja.

8) Faktor pribadi

Faktor pribadi yang memberikan kontribusi terhadap perilaku remaja seperti usia, tahap siklus hidup, pekerjaan, lingkungan ekonomi, gaya hidup, dan konsep diri. Kepribadian remaja yang selalu ingin terlihat lebih dari teman-temannya, biasanya cenderung mengikuti trend sesuai perkembangan teknologi.

d. Intensitas Penggunaan Smartphone

Intensitas penggunaan smartphone dapat dilihat dari seberapa sering remaja menggunakan smartphone dalam satu hari, intensitas penggunaan smartphone pada remaja akan mengarah pada kehidupan remaja yang cenderung hanya memperdulikan smartphonenya dari pada belajar .

Pengguna smartphone terbanyak rata-rata di atas usia 18 tahun dengan durasi penggunaan dalam sebulan sebanyak 34 jam untuk smartphone, 25 jam untuk tablet, dan 25 jam untuk laptop (Nielsen, 2015). Seseorang menggunakan smartphone rata-rata di atas 5 jam, 10 jam/ hari, dan biasanya di atas pukul 21.00 mereka masih aktif di sosial media. Sebuah fakta bahwa seorang remaja dapat menghabiskan lebih dari tujuh jam setiap hari dalam penggunaan smartphone dan teknologi ilmu komunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik untuk pendidikan, berkomunikasi atau bermain game (Rahma, 2015).

e. Dampak Penggunaan Smartphone pada Remaja

1) Dampak Positif

Penggunaan smartphone dikalangan remaja tentunya akan menimbulkan dampak bagi remaja. Dampak yang terjadi berupa dampak positif dan negative, antara lain adalah : (Harfiyanto, 2015).

- a) Memudahkan untuk berinteraksi dengan orang banyak lewat media sosial. Sehingga memudahkan untuk saling berkomunikasi dengan orang baru, dan memperbanyak teman.

- b) Mempersingkat jarak dan waktu, karena dalam era perkembangan smartphone yang canggih didalamnya terdapat media sosial seperti sekarang ini.
 - c) Hubungan jarak jauh tidak lagi menjadi masalah, dan menjadi halangan, hal ini dikarenakan kecanggihan dari aplikasi yang ada didalam smartphone.
 - d) Mempermudah para remaja mengonsultasikan pelajaran, tugas-tugas yang belum dimengerti, dan hal ini biasa dilakukan remaja dengan sms atau whatsApp kepada guru mata pelajaran.
- 2) Dampak Negatif
- a) Remaja menggunakan media sosial didalam smartphone mereka, sehingga menimbulkan lebih banyak waktu yang digunakan untuk bermain smartphone, hal ini biasanya digunakan remaja untuk berkomunikasi di media social dibandingkan dengan belajar .
 - b) Aplikasi yang ada didalam smartphone membuat remaja lebih mementingkan diri sendiri, seringkali remaja mengabaikan orang disekitarnya bahkan tidak menganggap orang yang mengajaknya mengobrol.
 - c) Remaja menjadi kecanduan dalam bermain smartphone . Awalnya remaja menggunakan smartphone hanya untuk bermain game akan tetapi, remaja lama-kelamaan menemukan kesenangan dengan smartphone sehingga hal ini akan menjadi sebuah kebiasaan.

- d) Smartphone memudahkan remaja mengakses berbagai situs yang tidak selayaknya diakses. Berbagai hal yang marak diakses remaja adalah bermacam bentuk pornografi, dan video kekerasan .
- e) Media sosial yang ada didalam smartphone sering menimbulkan berbagai kasus, dimana kasus tersebut seperti penculikan, dan pemerkosaan. Hal ini biasanya diawali dengan perkenalan di media sosial .
- f) Remaja seringkali tidak dapat mengontrol kata-katanya. Mereka menggunakan kata-kata kasar, mengejek, serta seringkali remaja mencemooh dengan sesama teman sebaya di media sosial yang ada didalam smartphone.
- g) Smartphone membuat remaja menjadi malas bergerak dan beraktifitas. Biasanya remaja dalam keseharian penuh untuk bermain smartphone.

1. Konsep Dasar Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi

belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar (Puspitasari, 2012).

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut di antaranya adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif (Hamzah B.Uno , 2011).

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Menurut (Slameto, 2010), motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu :

- 1) Dorongan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan ini timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas atau masalah.
- 2) Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, tetapi untuk memperoleh status dan harga diri.
- 3) Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran atau belajar dengan niat guna mendapatkan pembenaran

dari orang lain atau teman-teman. Kebutuhan ini sukar dipisahkan dengan harga diri.

Beberapa hal yang mendorong motivasi belajar menurut (Sumardi, 2011), yaitu :

- 1) Adanya sifat ingin tahu untuk belajar, dan menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat yang kreatif pada manusia, dan berkeinginan untuk terus maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baik melalui kompetisi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan kenyamanan bila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir kegiatan pembelajaran.

c. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dalam motivasi terdapat tiga fungsi utama yaitu: (Sardiman, 2012)

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.

3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Selain itu (Oemar Hamalik, 2011), menyebutkan fungsi motivasi itu meliputi:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarah pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya sebagai motor penggerak dalam kegiatan belajar. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, sehingga untuk mencapai prestasi tersebut peserta didik dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

d. Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut (Drs. Syaiful Bahri Djamarah, 2011)

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena motivasi belum menunjukkan aktivitas yang nyata ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas yang nyata. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan sesuatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun, minat adalah alat motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi.

2. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga

bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu, motivasi instrinsik lebih utama dalam belajar.

3. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman

Setiap orang senang dihargai dan tidak disuka dihukum dalam bentuk apapun. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya, tetapi pujian yang diucap itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat. Kesalahan pujian bisa bermakna mengejek. Berbeda dengan pujian, hukuman diberikan kepada anak didik dengan tujuan untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik, serta frekuensi kesalahan diharapkan lebih diperkecil setelah diberikan hukuman pada anak didik.

4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Dalam dunia pendidikan, anak didik membutuhkan penghargaan. Dia tidak ingin dikucilkan. Berbagai peranan dalam kehidupan yang dipercayakan kepadanya sama halnya memberikan rasa percaya diri kepada anak didik. Anak didik merasa berguna, dikagumi atau dihormati oleh guru atau orang lain. Perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik, semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar.

5. Motivasi dapat memupuk optimis dalam belajar

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari-hari mendatang.

6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.

e. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri motivasi belajar merupakan tanda khas atau indikator untuk menentukan tingkat motivasi seseorang. Lima ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar menurut (Riduwan, 2013) yaitu :

- a. Ketekunan dalam belajar
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- c. Minat dan ketajaman dalam belajar
- d. Berprestasi dalam belajar
- e. Mandiri dalam belajar.

Menurut (Sardiman, 2014) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri. Tingkat motivasi belajar seseorang dapat dilihat melalui ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

f. Peran Motivasi Belajar

Menurut (Hamzah B. Uno, 2011), peran penting motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain:

1) Peran motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui.

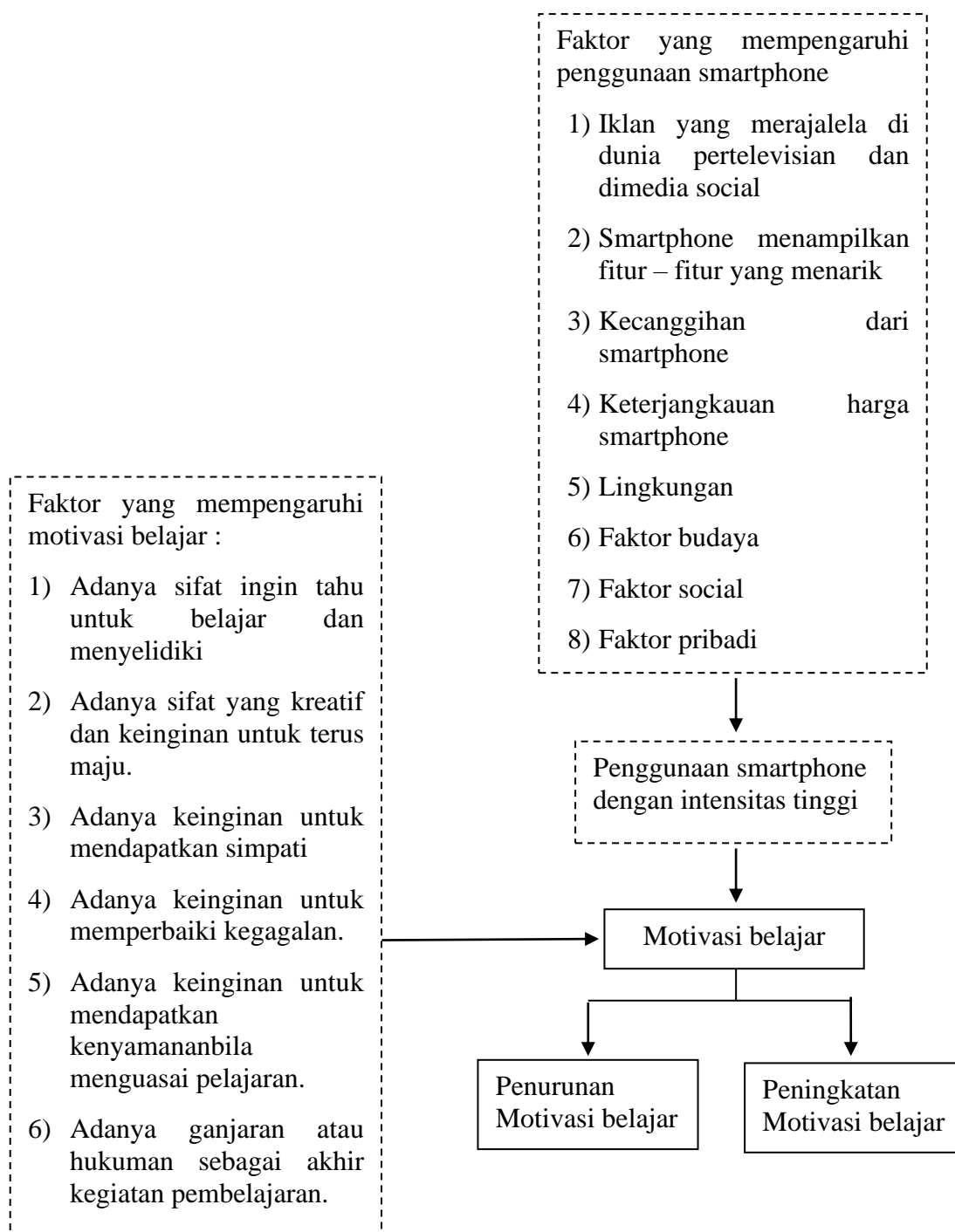
2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya oleh anak.

3) Motivasi menentukan ketekunan belajar

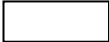
Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik, dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

A. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Gambar kerangka konseptual motivasi belajar pada siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi di SMA Kawung I Surabaya.

Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel yang tidak diteliti

Dapat dijelaskan dari gambar 2.1 Kerangka konseptual diatas yaitu beberapa faktor seperti iklan yang merajalela di dunia pertelevisian dan di media social, smartphone menampilkan fitur-fitur yang menarik, kecanggihan dari smartphone, keterjangkauan harga smartphone, lingkungan, faktor budaya, faktor social, faktor pribadi dapat mempengaruhi lama penggunaan smartphone. Ini dapat berdampak pada motivasi belajar remaja, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar antara lain seperti adanya sifat ingin tahu untuk belajar dan menyelidiki, adanya sifat yang kreatif dan keinginan untuk terus maju, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan, adanya keinginan untuk mendapatkan kenyamanan bila menguasai pelajaran, adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir kegiatan pembelajaran yang akan berpengaruh pada menurunnya atau meningkatnya motivasi belajar pada remaja.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara penyelesaian masalah atau memecahkan masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Heriyanto, 2017). Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, identifikasi variabel dan definisi operasional, desain pengambilan sampel, pengumpulan dan analisa data.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan – pertanyaan penelitiannya dan rencana itu merupakan skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Heriyanto, 2017).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan tentang motivasi belajar pada siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi di SMA Kawung I Surabaya.

B. Populasi,Sampel,Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan semua elemen atau individu atau keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Heriyanto, 2017). Pada penelitian ini,populasinya adalah siswa kelas X

MIPA SMA Kawung I yang sering menggunakan smartphone sebanyak 30 siswa pada tahun 2019.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau kumpulan unit sampling (suatu objek yang akan dilakukan suatu pengukuran atau pengamatan) yang ditarik dari kerangka (daftar unit sampling), yang dapat dijadikan sebagai basis untuk pengumpulan informasi, basis untuk mempelajari parameter populasi yang tidak diketahui, dan sebagai basis generalisasi atau intervensi (Heriyanto, 2017). Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Kawung I yang sering menggunakan smartphone sejumlah 30 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian dari suatu populasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh populasi sebagai responden atau sampel (Heriyanto, 2017).

C. Identifikasi Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Heriyanto, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar pengguna smartphone.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang Batasan variabel yang dimaksud atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmojo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional motivasi belajar pada siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi di SMA Kawung I Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori dan kriteria
Motivasi belajar pengguna smartphone	Dampak penggunaan smartphone yang menambah ketekunan, keuletan, minat, prestasi belajar, dan kemandirian pada siswa kelas X MIPA SMA Kawung I Surabaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketekunan dalam belajar 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar 4. Berprestasi dalam belajar 5. Mandiri dalam belajar 	Kuesioner	Ordinal	Kategori 1.Tinggi 2. Sedang 3. Rendah Kriteria : 1.Tinggi, jika skor 75-100 % 2.Sedang, jika skor 50–25 % 3.Rendah, jika skor 25–50 %

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Kawung I Surabaya. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti mengurus perizinan. Peneliti akan mengajukan surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian kepada institusi Pendidikan. Setelah mendapatkan perizinan dari instansi terkait,

peneliti melakukan pendekatan, membuat kontrak waktu serta meminta persetujuan responden untuk mengisi formulir *informed consent* dengan menandatangani bila bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan Januari – Februari 2020.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diberikan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membagi kuesioner tertutup dalam bentuk checklist, dan memberikan pernyataan yang telah disediakan peneliti dengan jumlah butir pernyataan yang sesuai dengan parameter, kemudian responden diberi penjelasan cara pengisian kuesioner tertutup (Heriyanto, 2017).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Heriyanto, 2017). Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh data, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam

hal angket) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda – tanda tertentu (Notoadmodjo, 2012).

Tabel 3.2 Tabel Kisi – Kisi Kuesioner

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Ketekunan dalam belajar	No 1, 2
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	No 3, 4
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	No 5, 6
4.	Berprestasi dalam belajar	No 7, 8
5.	Mandiri dalam belajar	No 9, 10

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengelolaan melalui tahap-tahap berikut :

1. *Editing*

Yaitu memeriksa semua data yang telah dilakukan melalui kuesioner, hal ini untuk mengecek kembali apakah kuesioner telah diisi, dan apabila ada ketidakcocokan, peneliti meminta responden untuk mengisi kembali yang masih kosong (Heriyanto, 2017).

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit, dan disunting, selanjutnya dilakukan pemberian kode (coding), yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Heriyanto, 2017). Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam

memasukkan data. Coding yang digunakan untuk penilaian motivasi belajar sebagai berikut :

Ya : 1

Tidak : 0

3. *Scoring*

Yaitu pemberian nilai berupa angka – angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data.(Heriyanto, 2017). Dalam penelitian ini urutan skor berdasarkan tingkat jawaban yang diterima dari responden .

Skor penilaian diakumulasi menggunakan rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor maksimal

Kriteria jawaban untuk variabel motivasi belajar :

- a. Tinggi, bila skor/nilai yang diperoleh berkisar antara 75 – 100 %,
- b. Sedang, bila skor/nilai yang diperoleh berkisar antara 50 – 75 %,
- c. Rendah, bila skor/nilai yang diperoleh berkisar antara 25 – 50 %.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang di inginkan oleh peneliti (Notoatmojo, 2010). Setelah data di *scoring* kemudian data dimasukkan dibuat presentase dari hasil tersebut.

5. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak (Heriyanto, 2017).

H. Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul, kemudian data akan dianalisis menggunakan table distribusi, dan hasilnya akan dijabarkan secara deskriptif untuk mengetahui motivasi belajar pada remaja dengan intensitas penggunaan smartphone yang tinggi.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengajukan permohonan ijin kepada kepala sekolah SMA Kawung I Surabaya untuk mendapatkan persetujuan mengadakan penelitian. Selanjutnya dilakukan perlakuan sesuai penelitian peneliti dan diobservasi dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan penelitian diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang

dilakukan, jika responden bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika tidak mau diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak – haknya (Aziz Alimul H, 2010).

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang di isi oleh responden, lembar tersebut hanya diberikan nomer kode tertentu (Aziz Alimul H, 2010).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti hanya pada kelompok data diperlukan saja yang akan dilaporkan sebagai hasil peneliti (Aziz Alimul H, 2010).

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kawung I Surabaya .

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2019.

K. Kegiatan Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal kegiatan penelitian motivasi belajar pada remaja yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi di SMA Kawung I Surabaya.

No	Kegiatan	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul										
2.	Konsultasi Proposal KTI										
3.	Ujian Proposal KTI										
4.	Pelaksanaan Penelitian										
5.	Mengolah Hasil Penelitian										
6.	Konsul KTI										
7.	Ujian KTI										
8.	Revisi Ujian KTI										

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian tentang motivasi belajar pada siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi di SMA Kawung I Surabaya. Pada bab ini juga akan disajikan hasil penelitian yang berupa gambaran umum lokasi, data umum, data khusus serta pembahasan. Data umum berisi tentang karakteristik siswa meliputi nama, umur, jenis kelamin, sedangkan data khusus berisi tentang motivasi belajar pada siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi di SMA Kawung I Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2020 dengan jumlah 30 siswa.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Kawung I Surabaya kelas X MIPA yang menggunakan smartphone dengan jumlah 30 siswa pada tanggal 18 Januari 2020. SMA Kawung I Surabaya berlokasi di jalan Parang Klitik No.2 Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya. SMA ini merupakan sekolah lanjutan tingkat atas di kota Surabaya, yang telah berdiri sejak tahun 1987. SMA Kawung I memiliki dua program jurusan yaitu MIPA dan IPS. Jumlah guru yang mengajar di SMA sebanyak 18 orang, pada saat ini jumlah siswa kelas X adalah sebanyak 58 orang. Kelas MIPA berjumlah 30 orang dan kelas IPS sebanyak 28 orang. Berbagai fasilitas dimiliki oleh SMA Kawung I Surabaya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar antara lain terdapat ruang kelas, laboratorium, UKS, ruang computer, ruang kepala

sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang osis, perpustakaan, mushola, perpustakaan, tempat parkir sepeda, serta aula.

B. Data Umum

1. Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi usia siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi kelas X MIPA di SMA Kawung I Surabaya pada Januari 2020

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17 tahun	10	33,4
18 tahun	20	66,6
Total	30	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik siswa berdasarkan usia, karakteristik yang paling banyak adalah usia 18 tahun yaitu 20 siswa, (66,6%).

2. Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi jenis kelamin siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi kelas X MIPA di SMA Kawung I Surabaya pada Januari 2020

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki - laki	8	26,7
Perempuan	22	73,3
Total	30	100

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik siswa berdasarkan jenis kelamin. Dari 30 siswa, jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki – laki yaitu sebanyak 22 siswa (73.3 %).

C. Data Khusus

1. Motivasi belajar pada siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi

Tabel 4.3 Motivasi belajar pada siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi di SMA Kawung I Surabaya pada bulan Januari 2020

Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	14	46,7
Sedang	11	36,7
Rendah	5	16,6
Total	30	100

Hasil penelitian pada table 4.3 menunjukkan motivasi belajar tinggi pada siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi sebanyak 14 (46,7 %) siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.3 didapatkan hasil bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 14 siswa (46,7 %), hal ini dikarenakan siswa tersebut dalam kesehariannya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran, menyempatkan diri belajar kembali di rumah untuk lebih memahami materi pelajaran, senang mencari jalan keluar ketika saat menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam belajar, memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik, mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar, dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah dapat menentukan batas penggunaan *smartphone*, seperti tidak menggunakan *smartphone* saat kegiatan pembelajaran didalam kelas, sehingga siswa dapat berkonsentrasi untuk belajar, dan siswa juga telah memanfaatkan kemudahan dalam mencari dan menambah informasi dengan menggunakan *smartphone* yang dapat membantu mereka dalam proses pembelajaran yang berdampak pada semakin mudah dalam penyerapan dan pencarian materi yang diperlukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Jamil (2014) menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* dapat meningkatkan motivasi belajar dan penggunaan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Begitu pula dengan hasil penelitian Augusta (2017) yang menunjukkan ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar yaitu dengan menggunakan *smartphone* siswa menjadi mudah mencari sumber pelajaran selain

buku yaitu dengan mengakses internet guna mencari informasi, berita dan pengetahuan baru maupun lama.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebanyak 11 siswa (36,7 %) mempunyai motivasi belajar sedang, hal ini dapat disebabkan karena siswa tersebut mengalami belum sepenuhnya bisa mengendalikan diri dalam hal-hal yang mengganggu proses pembelajaran, seperti masih menggunakan *smartphone* ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung yang cenderung penggunaannya kurang terkait dengan kegiatan pembelajaran sehingga ketika guru sedang memberikan pelajaran siswa tersebut kurang berkonsentrasi. Namun siswa tersebut masih berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran, menyempatkan diri belajar kembali di rumah untuk lebih memahami materi pelajaran, mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar.

Menurut Fera Puspita (2011) intensitas penggunaan *smartphone* merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan menggunakan *smartphone* yang didasari rasa senang dengan kegiatan tersebut. Perasaan tersebut akan mendorong untuk melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang, sehingga siswa menjadi tidak fokus dan hanya teringat dengan *smartphone*, hal tersebut menyebabkan motivasi belajar menjadi terganggu. Dalam hal ini guru bisa mengalihkan siswa dari *smartphone* ketika kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa dengan mencari referensi dari koran, majalah, atau buku yang ada di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebanyak 5 siswa (16,6 %) mempunyai motivasi belajar rendah, hal ini dikarenakan siswa tidak bersungguh-

sungguh saat belajar, mengerjakan tugas dengan bantuan orang lain, tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan guru, tidak teratur, semuanya sendiri, dan tidak berkesinambungan dengan baik ditambah dengan penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol sehingga siswa sering menggunakan *smartphone* untuk kegiatan yang tidak produktif atau sekedar main-main baik di sekolah maupun di rumah berarti siswa tersebut tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

Zainal Aqib (2011) menyatakan masalah kedisiplinan belajar di kelas salah satunya penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan *smartphone* menyebabkan siswa tidak mampu untuk mengontrol tingkah laku, sehingga tugas-tugas yang diberikan tidak dapat berjalan dengan lancar. Intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi, cenderung menurunkan disiplin belajar siswa, idealnya seorang siswa menghindarkan dirinya dari hal-hal yang mengganggu proses pembelajaran, siswa yang tidak bisa mengendalikan diri dalam penggunaan *smartphone* dan terus menerus menggunakannya baik pada saat siang hari sampai dengan malam hari akan berdampak terhadap kesehatan. Terganggunya kondisi kesehatan siswa ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut. Oleh karena itu pengendalian penggunaan *smartphone* perlu terus diupayakan terutama bagi siswa, karena dampak penggunaan yang tidak terkedali anak menjadi malas belajar yang akibatnya motivasi belajar siswa pun menurun. Peran guru di sekolah perlu ditingkatkan untuk pengendalian penggunaan *smartphone*, demikian juga peran orangtua untuk mendidik anaknya, seperti mengurangi penggunaan *smartphone*,

mengajarkan penggunaan *smartphone* untuk keperluan pembelajaran dan arahkan pada aktivitas yang menjadi minatnya, seperti olah raga, seni, jurnalis

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Motivasi belajar siswa yang menggunakan smartphone dengan intensitas tinggi di SMA Kawung I Surabaya hampir setengah memiliki motivasi belajar yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah memberikan arahan dan bimbingan, bisa berupa sosialisasi kepada siswa tentang pengaruh penggunaan smartphone baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatifnya terhadap proses pembelajaran dan motivasi belajar.

2. Bagi orang tua

Orang tua harus membatasi penggunaan smartphone pada anaknya agar anak tersebut tidak lupa akan tugas dan kewajibannya yaitu untuk belajar.

3. Bagi siswa

Siswa harus bijaksana menyikapi kemajuan teknologi seperti smartphone, dengan memanfaatkan sebagaimana fungsinya, jangan sampai kemajuan teknologi tersebut membawa dampak negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusta, Gardenia. (2017). *Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui motivasi belajar*. (https://repository.usd.ac.id/17687/2/131334072_full.pdf). Diakses 10 April 2020.
- Djamarah, Y.B. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta
- Fera, Puspita.. (2011). *Pengaruh intensitas pemakaian facebook terhadap perkembangan sosial remaja*. Diakses 10 April 2020
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harfiyanto, D., Utomo, C.B., & Budi, T. (2015). Pola interaksi sosial siswa pengguna gadget di SMA N 1 Semarang, *Journal of Education Social Studies*, Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, UMS, No. 4.
- Jamil, Husnan. Dan Fefri Indra Azra. (2014). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMKN 1 Solok Selatan. *Jurnal of Economic and Economic Education*, Vol. 2, No. 2, Hal: 91.
- Kartono, Kartini. (2012). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Prastowo, Angga. (2014). *Pengaruh teknologi ber-smartphone terhadap remaja*. <http://citizen6.liputan6.com/read/797577/pengaruh-teknologi-ber-smartphone-terhadap-remaja>>. Diakses 14 September 2019
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Shin, D.H. (2012). "Cross analysis of usability and aesthetic in smart device: what influences users' preferences". *Cross Cultural Management: An International Journal*, 19(4), 563-587.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Uno, H. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya
- Warisyah, Yusmi. (2015). Pentingnya pendampingan dialogis orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2), 722-731

Zainal Aqib. (2011). *Pendidikan karakter membangun perilaku positif anak bangsa*. Bandung: Yrama Widya. Sukardi Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya. Yogyakarta: PT. BumiAksara. Jurnal Pendidikan Sosiologi 16

Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu/Sdr

Di SMA Kawung I Surabaya

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya Program Studi D III Keperawatan Sutopo Surabaya, bermaksud akan mengadakan penelitian untuk mengetahui : **“Studi Kasus Motivasi Belajar Pada Siswa Yang Menggunakan Smartphone Dengan Intensitas Tinggi Di SMA Kawung I Surabaya”**. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini yang bersifat sukarela. Saya akan menjamin kerahasiaan jawaban yang diberikan, dan hasilnya akan dipergunakan sebagai sumber informasi peneliti selanjutnya.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaannya dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Surabaya, Januari 2020

Hormat Saya,

Fetti Kamsiatun

Lampiran 2

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama :

Umur :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Studi Kasus Motivasi Belajar Pada Siswa Yang Menggunakan Smartphone Dengan Intensitas Tinggi Di SMA Kawung I Surabaya” yang akan dilakukan Fetti Kamsiatun, mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Sutopo Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Saya telah menerima penjelasan bahwa jawaban kuisioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian.

Secara ikhlas saya bersedia untuk menjadi responden penelitian ini sampai selesai dan data yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 Januari 2020

Responden

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA YANG MENGGUNAKAN
SMARTPHONE DENGAN INTENSITAS TINGGI DI SMA KAWUNG I
SURABAYA

1. Identitas Responden

ID Responden :

Umur :

Kelas :

2. Pertanyaan

- Motivasi Belajar pada siswa yang menggunakan smartphone

Petunjuk :

- a. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan diri anda
- b. Beri tanda (√) pada jawaban yang anda pilih
- c. Bila kurang jelas harap ditanyakan

No	PERNYATAAN	PILIHAN	
		YA	TIDAK
1.	Saya adalah pengguna smartphone, namun saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran		
2.	Sekalipun saya menggunakan smartphone, saya menyempatkan diri belajar kembali di rumah untuk lebih memahami materi pelajaran		
3.	Sekalipun saya menggunakan smartphone, saya senang belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan PR		
4.	Sekalipun saya menggunakan smartphone, saya senang mencari jalan keluar ketika saat menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam belajar		
5.	Sekalipun saya menggunakan smartphone, saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik		
6.	Sekalipun saya menggunakan smartphone, saya tidak pernah mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan		
7.	Sekalipun saya menggunakan smartphone, mencapai nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi saya		
8.	Sekalipun saya menggunakan smartphone, saya mempunyai		

	target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar		
9.	Sekalipun saya menggunakan smartphone, saya dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain		
10.	Sekalipun saya menggunakan smartphone, jika ada jam pelajaran yang kosong saya mempelajari kembali pelajaran yang diberikan sebelumnya		





Lampiran 4

TABULASI HASIL PENELITIAN
Motivasi Belajar Pada Siswa Yang Menggunakan Smartphone Dengan
Intensitas Tinggi Di SMA Kawung I Surabaya

No	Jenis Kelamin	Umur	Nomor Soal										Prosentase	Kriteria
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	P	18	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	80	Tinggi
2	P	18	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	80	Tinggi
3	P	17	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	60	Sedang
4	L	18	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	40	Rendah
5	P	18	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	60	Sedang
6	P	17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	80	Tinggi
7	P	17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	80	Tinggi
8	L	18	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	70	Sedang
9	P	18	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	80	Tinggi
10	P	18	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	40	Rendah
11	L	17	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	60	Sedang
12	P	18	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	80	Tinggi
13	P	18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	80	Tinggi
14	P	17	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	40	Rendah
15	L	18	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	60	Sedang
16	P	17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	70	Sedang
17	P	18	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80	Tinggi
18	P	18	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	50	Sedang
19	L	17	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	30	Rendah
20	P	18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	80	Tinggi
21	L	18	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80	Tinggi

22	P	18	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	60	Sedang
23	P	18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	Tinggi
24	P	17	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	80	Tinggi
25	L	18	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	60	Sedang
26	P	18	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	40	Rendah
27	P	17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	80	Tinggi
28	L	18	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	80	Tinggi
29	P	18	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	70	Sedang
30	P	17	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	60	Sedang

Lampiran 5

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA	
Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141		Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id
K e p a d a		
Nomor : DM.01.04/2/644.2/2019.	Yth. Kepala SMA KAWUNG 1 Surabaya	
Lamp. : 1 berkas	Jl. Parang Klitik No.2 Kemayoran	
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian	Kec. Krembangan	
	Di -	
	SURABAYA	
<p>Sebagai salah satu persyaratan kelulusan DIII Keperawatan Mahasiswa Tingkat III Semester VI pada Program Studi D III Keperawatan Sutopo Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya diwajibkan melakukan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Berkaitan dengan hal tersebut, dimohon Kepala SMA Kawung 1 Surabaya berkenan memberikan ijin kepada :</p>		
Nama	: FETTI KAMSIATUN	
NIM	: P27820317078	
Judul KTI	: Studi Kasus Motivasi Belajar Pada Siswa yang Menggunakan Smartphone dengan Intensitas Tinggi Di SMA Kawung 1 Surabaya	
Pembimbing	: 1. Bambang Heriyanto, S.Kep.Ns.M.Kes 2. Suriana, S.Kep.Ns.M.Kep	
Tempat	: SMA Kawung 1 Surabaya Jl. Parang Klitik No.2 Kemayoran Kec. Krembangan	
Waktu	: Januari - Pebruari 2020	
<p>Diberi ijin untuk mengambil data untuk kelengkapan penulisan Karya Tulis Ilmiah.</p> <p>Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan ucapan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Surabaya, 11 Desember 2019.</p> <p style="text-align: right;">A.n Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya Ketua Prodi</p>		
  Dr. Siti Kholifah, SKM., M. Kep., Sp.Kom. NIP 19730310 199703 2 002		

Lampiran 6



SEKOLAH MENENGAH ATAS KAWUNG 1

(TERAKREDITASI "B")
NSS : 304056007205 NDS : 3005300309 NPSN : 20532147
Jalan Parang Klitik No. 2 Telpn 031 - 3531083 Surabaya



SURAT KETERANGAN
Nomor : 063.1/E.23/SMA.KWG.1/SBY/1/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMITRO, S.Pd., S.H., M.MPd.
NIP : -
Jabatan : Kepala SMA Kawung 1 Surabaya

Menerangkan bahwa:

Nama : FETTI KAMSIATUN
NIM : P27820317078
Jurusan : D3 Keperawatan
Judul Skripsi : Studi Kasus Motivasi Belajar Pada Siswa Yang Menggunakan Smartphone dengan Intensitas Tinggi di SMA Kawung 1 Surabaya

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Kawung 1 Surabaya pada tanggal 18 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Surabaya, 18 Januari 2020
Kepala SMA Kawung 1 Surabaya



 SUMITRO, S.Pd., S.H., M.MPd.

Lampiran 7



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya – 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Fetti Kamsiatun
NIM : P27820317078
Judul KTI : " Studi Kasus Motivasi Belajar Pada Siswa Yang Menggunakan Smartphone Dengan Intensitas Tinggi Di SMA Kawung I Surabaya "
Tanggal Ujian : 27 November 2019 (Ujian Proposal)
17 April 2020 (Ujian KTI)
Dosen Pembimbing : Bambang Heriyanto,S.Kep.Ns.M.Kes

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	12 Agt 2019	Konsul judul	ACC judul	
2.	28 Agt 2019	Konsul BAB I	Revisi BAB I, buat BAB II	
3.	06 Sep 2019	Konsul BAB I, II	Benahi yang disarankan, buat BAB III	
4.	12 Sep 2019	Konsul BAB II, III	Benahi yang disarankan, buat kuesioner	
5.	18 Nov 2019	Konsul BAB I, II, III dan kelengkapan proposal	Benahi yang disarankan, buat informed consent, daftar pustaka	

6.	26 Nov 2019	Kelengkapan proposal	ACC Proposal	
7.	10 Apr 2020	Konsul Abstrak, BAB IV, BAB V, BAB VI	Revisi : - Benahi paragraf kedua abstrak - Benahi kata responden pada Bab IV, V, VI - Melengkapi lampiran	
8.	15 Apr 2020	Konsul BAB IV, BAB V, BAB VI	Revisi : - Benahi abstrak - Benahi penulisan pada isi table - Benahi isi pembahasan - Benahi daftar pustaka - ACC Ujian KTI	

Surabaya, 15 April 2019

Koordinator Karya Tulis

Bambang Heriyanto, S.kep.Ns., M.Kes

NIP. 19740811 199803 1 001



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya – 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI UJIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Fetti Kamsiatun
NIM : P27820317078
Judul KTI : " Studi Kasus Motivasi Belajar Pada Siswa Yang Menggunakan Smartphone Dengan Intensitas Tinggi Di SMA Kawung I Surabaya "

Tanggal Ujian : 27 November 2019 (Ujian Proposal)
17 April 2020 (Ujian KTI)

Penguji 2 : Suriana,S.Kep.Ns.M.Kep

NO	MATERI KONSULTASI	REKOMENDASI PENGUJI	PENILAIAN HASIL REVISI MAHASISWA	TANDA TANGAN
1.	Abstrak	Perbaiki bagian uraian masalah utama	Sudah diperbaiki dengan benar	
2.	BAB III	Perbaiki judul tabel	Sudah diperbaiki dengan benar	
3.	Daftar Pustaka	Perbaiki urutan daftar Pustaka	Sudah diperbaiki dengan benar	
4.	Abstrak	Perbaiki bagian saran	Sudah diperbaiki dengan benar	
5.	BAB V	Perbaiki opini dan teori	Sudah diperbaiki dengan benar	

Surabaya, 04 Mei 2020

Penguji

Suriana,S.Kep.Ns.M.Kep

NIP. 19701010 199303 2 002



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya – 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI UJIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Fetti Kamsiatun
NIM : P27820317078
Judul KTI : " Studi Kasus Motivasi Belajar Pada Siswa Yang Menggunakan Smartphone Dengan Intensitas Tinggi Di SMA Kawung I Surabaya "
Tanggal Ujian : 27 November 2019 (Ujian Proposal)
17 April 2020 (Ujian KTI)
Penguji Utama : Dr. Y.K.Windi,S.Pd,M.Kes,MPH.PhD

NO	MATERI KONSULTASI	REKOMENDASI PENGUJI	PENILAIAN HASIL REVISI MAHASISWA	TANDA TANGAN
1.	Cover	Perbaiki tahun	Sudah diperbaiki dengan benar	
2.	BAB VI	Perbaiki opini dan teori	Sudah diperbaiki dengan benar	
3.	Abstrak	Tulis jumlah populasi	Sudah diperbaiki dengan benar	
4.	BAB VI	Perbaiki opini dan teori	Sudah diperbaiki dengan benar	

Surabaya, 26 April 2020

Penguji

Dr. Y.K.Windi,S.Pd,M.Kes,MPH.PhD

NIP. 19670707 199510 1 002